

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, penulis mengidentifikasi beberapa kondisi aktual yang di dapat selama proses kerja service stall *express maintenance*, yaitu :
 - a. Metode dan pergerakan kerja Teknisi A dan teknisi B yang masih kurang teratur, banyaknya pergerakan teknisi yang kurang efektif, seperti pekerjaan yang di lakukan bolak-balik
 - b. Pergerakan posisi lift yang kurang efektif, yaitu terdapat 5 posisi lift. Sehingga pekerjaan yang seharusnya dapat di lakukan pada 1 posisi lift saja justru terbagi oleh jumlah 5 posisi lift tersebut, yang mengakibatkan proses kerja memakan waktu yang lama.
 - c. Untuk waktu proses kerja (*leadtime*) service rata-rata masih di luar target atau standar yang telah di tentukan, yaitu masih atas 30 menit. baik itu service kelipatan 10.000/20.000 km atau service kelipatan 40.000 km.
 - d. Khusus service kelipatan 40.000 km, di dapatkan pekerjaan yang cukup memakan waktu lama pada proses pengurusan minyak rem, yaitu 9-10 menit., proses tersebut di lakukan langsung oleh 2 teknisi, Teknisi A bertugas menguras minyak rem pada nepel rem, sedangkan teknisi B mengocok pedal rem sesuai arahan dari teknisi A
 - e. Alat yang di gunakan Teknisi untuk proses pengurusan minyak rem yaitu berupa botol oli bekas yang di hubungkan selang kecil pada ujung penutup botol tersebut.
2. Setelah melakukan Pengolahan dan perhitungan data, penulis mendapatkan data waktu yang di butuhkan pada proses service stall *express maintenance*, dengan **metode kerja lama**, yaitu :
 - a. Service kelipatan 10.000/20.000 km : **2307,89 detik (38,46 Menit)**
 - b. Service kelipatan 40.000 km : **2863,42 detik (47,72 Menit)**

3. Setelah penulis membuat perancangan kerja berupa metode kerja usulan pada service stall *express maintenance*, di dapatkan hasil berupa proses waktu kerja yang ideal, yaitu waktu yang lebih singkat di bandingkan proses metode kerja lama. Selain itu penulis juga menciptakan alat bantu berupa alat vakum sederhana untuk mempermudah dan mempercepat proses pengurasan minyak rem pada service kelipatan 40.000km.

Waktu yang di hasilkan dengan **metode kerja usulan** yaitu :

- a. Service kelipatan 10.000/20.000 km : **1653,51 detik (26,55 menit)**
- b. Service kelipatan 40.000 km : **1906,21 detik (29,37 menit)**

5.1 SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas dan sebagai bahan pertimbangan di perusahaan, peneliti dapat memberikan saran bahwa waktu atau *leadtime* service *express maintenance* yang di lakukan dengan metode usulan lebih efektif di bandingkan proses waktu service dengan metode lama, baik itu untuk service kelipatan 10.000/20.000 km ataupun service kelipatan 40.000 km

Selain itu alat vakum sederhana yang di buat oleh penulis setelah di aplikasikan pada pekerjaan ternyata sangat efektif di gunakan pada pengurasan atau penyedotan minyak rem. Perbandingan waktunya adalah :

Metode lama : **9-10 menit** —————> Metode usulan : **2 – 3 menit**

Dengan harga material yang terjangkau, bentuknya yang kecil dan dapat di bawa kemana saja, alat vakum sederhana ini dapat di buat dalam jumlah yang banyak, sehingga setiap teknisi dapat menggunakan alat tersebut untuk mempersingkat waktu pengurasan atau penyedotan minyak rem.